



1,2 Juta Kendaraan Masuk DIY

■ Kawasan Kota Yogya Padat Merayap

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta (Dishub DIY) mencatat total 1.272.950 kendaraan masuk dan 1.204.429 kendaraan keluar wilayah DIY hingga 25 Desember 2025, dengan arus lalu lintas selama libur Natal 2025 dan menjelang Tahun Baru 2026 didominasi sepeda motor dan mobil.

Data tersebut merupakan hasil pantauan Dishub DIY terhadap pergerakan masyarakat selama periode libur akhir tahun yang dilakukan di berbagai titik perbatasan wilayah. Pantauan mencakup jalur timur, utara, barat, selatan, serta akses jalan tol yang menjadi pintu masuk dan keluar DIY.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub DIY, Rizki Budi Utomo menyampaikan bahwa hasil pantauan menunjukkan tingginya mobilitas masyarakat, dengan karakter pergerakan yang relatif seimbang antara arus masuk dan keluar, meskipun di sejumlah titik tertentu arus keluar tercatat lebih tinggi.

"Berdasarkan hasil pantauan tersebut, pergerakan lalu lintas di wilayah DIY didominasi oleh kendaraan roda dua atau sepeda motor dan kendaraan roda empat atau mobil. Di beberapa titik perbatasan wilayah DIY, tercatat bahwa arus kendaraan yang keluar dari wilayah DIY sedikit lebih tinggi dibandingkan arus ken-

ARUS MELAMBAT

- Pelancong diminta menghindari kawasan tengah kota seperti Malioboro, Tuju Pal Putih, dan sekitarnya karena arus lalu lintas padat.
- Puncak kedatangan wisatawan ke Yogya diprediksi terjadi pada kemari hingga Sabtu (27/12) ini.
- Konsentrasi pelancong juga akan melebar ke wilayah utara seperti Kalurahan dan sekitarnya.

dengan 11.043 kendaraan masuk dan 5.784 kendaraan keluar. Sementara itu, wilayah selatan DIY, khususnya Gunungkidul, menjadi salah satu kawasan dengan mobilitas signifikan. Di Cendangsari tercatat 11.933 kendaraan masuk dan 12.086 kendaraan keluar. Di Seman, kendaraan masuk mencapai 12.480 unit dan kendaraan keluar 11.950 unit. Di Pangajene, kendaraan masuk tercatat 6.501 unit dan kendaraan keluar 7.142 unit. Adapun di perbatasan Ngewen, tercatat 22.167 kendaraan masuk dan 22.325 kendaraan keluar.

Akses jalan tol turut merayap, pergerakan kendaraan selama periode tersebut. Melalui Tol Prambanan, Dishub DIY mencatat 20.181 kendaraan masuk ke wilayah DIY dan 13.602 kendaraan keluar. Berdasarkan grafik tren harian, pergerakan kendaraan di DIY menunjukkan pola fluktuatif sejak pertengahan Desember 2025. Puncak pergerakan terjadi menjelang 25 Desember 2025, sebelum kemudian mengalami penurunan yang mengindikasikan berakhirnya puncak arus Natal.

Motor dominan
 Pada rekapitulasi harian 25 Desember 2025, sepeda motor menjadi moda dominan dengan 1.08.431 kendaraan masuk dan 94.976 kendaraan keluar. Untuk mobil, tercatat 47.815 kendaraan masuk dan 46.943 kendaraan keluar. Sementara itu, bus tercatat 6.217 unit masuk dan 9.176 unit keluar, sedangkan truk tercatat 9.443 unit masuk dan 10.273 unit keluar.

Selain pergerakan kendaraan, Dishub DIY mencatat mobilitas penumpang. Hingga 25 Desember 2025, jumlah penumpang yang masuk ke DIY 967.924 orang, sementara jumlah penumpang yang keluar 272.390 orang.

Diketahui bahwa DIY mencatat ada peningkatan volume kendaraan yang memasuki wilayah DIY pada momentum puncak libur natal 2025, tepatnya Jumat (26/12). Kendaraan yang memasuki DIY berdasarkan data *accu-untary traffic* mengalami peningkatan sebesar 10 persen, perpanas sejak Jumat siang.

"Kami melihat perbandingan-rnya itu pada hari yang lebih di gerbang tol est Prambanan terjadi peningkatan 10 persen pada laur tri (kemartiri). Biasanya antara 9.000 sampai 10.000 pada hari tri (kemartiri) meningkat di sekitar 11.000 kendaraan," kata Direktur Lalu Lintas Polda DIY, Kombes Pol Yuswanto Ardi, saat ditemui di rumah tinggal di sela-sela peninjauan Pos Pam Natary.

Ardi menyampaikan sejumlah persiapan cara dan penempatan personel untuk mengatasi kepadatan kendaraan telah dilakukan. "Kendaraan masuk ke Kota Yogya melalui pintu timur di Prambanan terus kemudian di simpang tiga Maguwoharjo itu terjadi pemecahan arus, ada yang ke jalur utara dan masuk ke kota melalui Jalan Solo," ujar Ardi. (hast/nda)



MELAMBAT - Arus lalu lintas di Jalan Malioboro melambat lantaran tingginya kendaraan masuk, Jumat (26/12). Inset: Dishub Kota Yogya menyosialisasikan kepada pengguna jalan setelah APILL di Simpang Mantrigawen diaktirikan, Jumat (26/12).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 07 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005